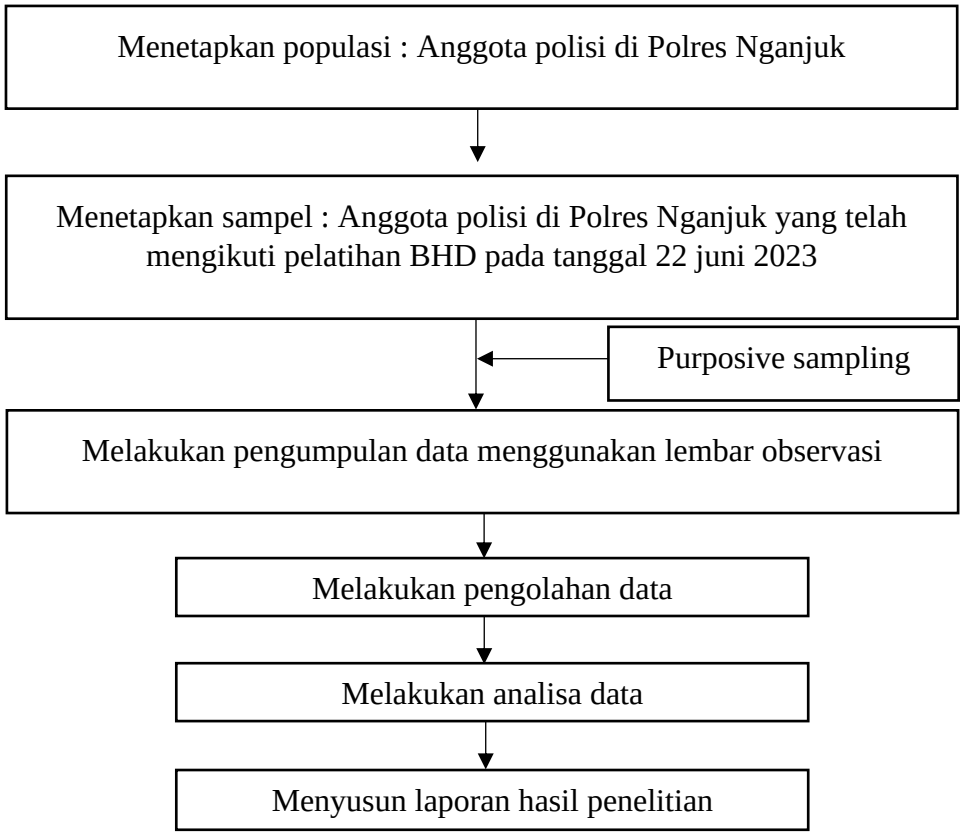
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau rancangan yang berisikan informasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, yang dipakai adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan tingkat kemampuan Polisi Lalu Lintas dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar korban kecelakaan yang mengalami henti jantung.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah anggota polisi lalu lintas dipolres nganjuk jumlahnya sebanyak 85 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah anggota polisi Polres Nganjuk yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Anggota polisi Polres Nganjuk yang telah mengikuti pelatihan BHD.
b. Anggota polisi Polres Nganjuk yang masih aktif bekerja di Polres Nganjuk
c. Anggota polisi Polres Nganjuk yang tidak cuti/tidak dinas diluar kota
d. Anggota polisi Polres Nganjuk yang bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan penandatanganan lembar *inform concent.*

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti yaitu tujuan ataupun masalah penelitian, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi (Suprajitno, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menempel/dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian juga dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang diakumulasikan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu situasi atau nilai dari masing-masing subjek penelitian (Purwanto, 2019). Variabel penelitian ini yaitu kemampuan polisi lalu lintas dalam memberikan bantuan hidup dasar.

3.5 Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

3.5.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Polres Nganjuk, Jl. Barito, Mangunan, Begadung, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64413.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Senin, 26 Februari 2024.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran serta teori digunakan sebagai dasar (Salmaa, 2023). Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen berupa lembar observasi tindakan Bantuan Hidup Dasar yang berpedoman pada *American Heart Association* 2020 (AHA, 2020).

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kemampuan bantuan hidup dasar	Suatu keterampilan dalam memberikan bantuan hidup dasar yang berupa serangkaian tindakan yang sesuai untuk menyelamatkan hidup korban kecelakaan yang mengalami henti jantung	Ketepatan dalam melakukan seluruh tahapan prosedur bantuan hidup dasar sesuai standar prosedur operasional (SPO)	Lembar observasi	Ordinal	Pemberian skor jawaban jika yang dilakukan responden: Benar = 1 Salah = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian hasil skor jawaban diolah menggunakan rumus P= $\frac{f}{n}$ x 100% Keterangan: P: Prosentase n: jumlah skor

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
						f: Jumlah jawaban yang diberikan dan hasilnya akan dikelompokkan sebagai berikut: baik 76-100 % cukup 56-75 % kurang <56%

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Alat atau instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan kepada kemampuan responden untuk melakukan tindakan. Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas mencatat fenomena dengan bantuan instrumen serta dapat juga merekamnya dengan tujuan ilmiah (Purwanto, 2019). Format yang dipakai berisikan item-item mengenai satuan operational prosedur (SOP) bantuan hidup dasar, setelah itu responden mempraktikkan prosedur BHD dan peneliti sebagai seorang pengamat dengan mencentang kolom jika responden melakukan dapat poin 1 jika responden tidak melakukan salah satu. Tata cara pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Peneliti berkeliling SATLANTAS dan masuk ke setiap ruangan polisi
2. Responden akan dijelaskan tujuan penelitian dan responden mengisi lembar *inform concent*
3. Untuk praktik tingkat kemampuan BHD dilaksanakan di setiap ruangan kerja polisi masing-masing
4. Setelah semua rangkaian kegiatan penelitian sudah dilaksanakan hasil diberitahukan kepada pihak responden.

b. Dokumentasi

Menurut KBBI dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilahan, pengelolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang mengetahuan.

Pendokumentasian ini meliputi hasil dari wawancara serta observasian mengenai kemampuan BHD pada polisi lalu lintas.

3.9 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Beberapa langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Peneliti meminta surat pengantar penelitian dari kampus program studi D3 Keperawatan Blitar yang ditujukan kepada Polres Nganjuk bagian SDM.
b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Polres Nganjuk dan tembusan ditujukan kepada Satlantas Polres Nganjuk.
c. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi.
d. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat mengerti dan memahami sehingga bersedia untuk memberikan informasi dan bersedia bekerja sama dengan peneliti.
e. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden mengisi lembar *informed concent* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian.
f. Melakukan pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi, dengan cara responden mempraktikkan sesuai SOP tata cara pelaksanaan BHD didepan peneliti.
g. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data yang didapatkan diolah dengan menggunakan tabel dan deskriptif.
h. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang hasil Tugas Akhir.

3.10 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, Dan Penyajian Data

3.10.1 Metode Pengolahan Data

Menurut Santjaka di dalam (Handayani, Fitri, lilik murtutik, 2016) yaitu:

a. Editing

Pengecekan terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan baik isi instrument dan pengisian jawaban. Dalam proses *editing* ini dapat menyakinkan peneliti bahwa data yang diolah sudah benar dan lengkap.

b. Coding

Pemberian kode dengan merubah data bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka supaya dalam menganalisis data lebih mudah, jadi proses pengolahan data lebih sederhana.

c. Rekapitulasi

Proses *rekapitulasi* ini dilakukan karena dapat mempercepat proses pengolahan memasukkan (*entry*) data.

d. Prosesing

Tahapan dapat memproses data yang sudah di *entry* agar dapat dianalisis dengan cara memasukkan data dari hasil penelitian menggunakan program komputer.

e. Output

Upaya proses ini untuk menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk cetak, kemudian ditafsirkan pembacaannya.

3.10.2 Analisa Data

Analisa adalah sebuah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Analisa deskriptif adalah suatu metode yang dapat

digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif. Analisa deskriptif menggunakan presentase, rumus yang digunakan yaitu rumus arikunto (Azahrah et al., 2021):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentasi

n: Jumlah Prosedur

f: jumlah skor yang prosedurnya dilakukan dengan benar

Hasil yang akan dikelompokkan dengan skala :

Baik 76-100 %

Cukup 56-75 %

Kurang <56 %

Setelah dipersentasekan. Maka dimasukkan dalam kriteria penilaian skor menurut Effendi dan Manning (1989).

a. 0% : Tidak Ada
b. 1 – 24 % : Sebagian Kecil
c. 25 – 49 % : Kurang Dari Setengahnya
d. 50 % : Setengahnya
e. 51 – 74 % : Lebih Dari Setengahnya
f. 75 – 99 % : Sebagian Besar
g. 100 % : Seluruhnya

3.10.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini dalam menyajikan data ditampilkan secara deskriptif. Data umum yang sudah diolah disajikan dalam bentuk diagram dan dinarasikan. Data khusus yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.11 Etika Penelitian

a. Otonomi (*autonomy)*

Prinsip ini berkaitan dengen hak seseorang atau kebebasan seseorang dalam menentukan nasibnya sendiri (*independen*). Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden dan responden diberi kebebasan dalam memilih setuju atau tidaknya mengikuti penelitian ini.

b. Tidak merugikan (*nonmaleficience*)

Penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Responden diminta mengisi lembar *inform concent* tanpa diberikan intervensi lain.

c. Kerahasiaan *(confidentiality*)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan. Untuk itu peneliti tidak menyebarluaskan identitas responden kepada siapapun yang tidak berwenang kecuali atas izin responden.